

Partisipasi Wanita dalam Manajemen Air Bersih Rumah Tangga di Wilayah Peri-Urban (Studi Kelurahan Sekaran dan Kelurahan Pudakpayung Kota Semarang)

Annida Unnatiq Ulya¹, Sudarmadji², M. Widyastuti³
Program Studi S2 Ilmu Lingkungan, Universitas Gadjah Mada

¹ Mahasiswa Program Studi S2 Ilmu Lingkungan, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada; email: annida_ulya@yahoo.com

^{2,3} Dosen di Program Studi S2 Ilmu Lingkungan, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada.

INTISARI

Lingkungan wilayah *peri-urban* berubah seiring dengan perkembangan perkotaan dan jumlah penduduk. Perubahan yang terjadi merupakan ancaman bagi ketersediaan air bersih penduduk. Kebutuhan air bersih bagi rumah tangga dapat dipenuhi melalui manajemen air bersih yang bertujuan untuk mengefisienkan penggunaan air sehingga mampu memberikan manfaat bagi pengguna air maupun lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi sumber air bersih saat ini di lokasi penelitian, menganalisis manajemen air bersih rumah tangga yang berlangsung, dan menganalisis tingkat partisipasi wanita dalam manajemen air bersih tersebut. Metode pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis data secara kualitatif-kuantitatif.

Lokasi penelitian yakni Kelurahan Sekaran dan Kelurahan Pudakpayung di Kota Semarang dipilih secara *purposive* berdasarkan karakteristik wilayah *peri-urban*, jenis sumber air bersih dan sebaran permukiman penduduk pengguna air. Sampel wanita rumah tangga diperoleh menggunakan metode *accidental sampling* dan *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner, wawancara, dan kajian data sekunder.

Terdapat tiga hasil penelitian yang diperoleh, hasil penelitian pertama yakni potensi sumber air bersih bagi rumah tangga di Kelurahan Sekaran adalah sumur bor dan sumur gali, sementara di Kelurahan Pudakpayung sumber air bersih berasal dari sumur bor, mata air, dan air PDAM. Hasil kedua yakni manajemen air bersih rumah tangga di lokasi penelitian tidak berlangsung secara optimal sehingga belum mampu mewujudkan kebermanfaatan efisiensi penggunaan air bagi lingkungan. Hal ini ditunjukkan oleh praktik menghemat air yang hanya bermotifkan penghematan biaya, serta kurangnya usaha konservasi air di tingkat rumah tangga. Hasil penelitian terakhir yakni tingkat partisipasi wanita secara umum “tinggi” skor 75,40 di Kelurahan Sekaran dan skor 78,36 di Kelurahan Pudakpayung. Pada tahap perencanaan, tingkat partisipasi “tinggi” dengan skor 33,06 di Kelurahan Sekaran dan 34,26 di Kelurahan Pudakpayung. Pada tahap pelaksanaan dan evaluasi, tingkat partisipasi “tinggi” dengan skor 42,34 di Kelurahan Sekaran dan 44,10 di Kelurahan Pudakpayung.

Kata kunci: partisipasi wanita, manajemen air bersih rumah tangga, wilayah *peri-urban*

Women's Participation in Households-Clean Water Management in Peri-Urban Area (Study of Sekaran and Pudukpayung District in Semarang City)

Annida Unnatiq Ulya¹, Sudarmadji², M. Widyastuti³

Environmental Science Department, the Graduate School of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

¹ Student in Master of Environmental Science Dept, the Graduate School of Universitas Gadjah Mada; email: annida_ulya@yahoo.com

^{2,3} Lecturer in Master of Environmental Science Dept, the Graduate School of Universitas Gadjah Mada.

ABSTRACT

Peri-urban areas are easily changing through urban development and people growth. In this situation, the availability of clean water would be threatened unless the community has a good water management. Water management aims to control the use of water efficiently for the benefit of users as well as the environment. The purpose of this research is to examine women's participation in household clean water management in two peri-urban areas, Sekaran and Pudukpayung, in Semarang City. Both locations were purposively chosen based on characteristic of peri-urban area, type of the clean water resources, and the placement of water user settlements.

This descriptive research analyzed quantitative and qualitative data collected using surveys, questionnaire, and interviews toward 100 women. Researcher first observed the existing clean water sources in the areas and analyzed the household clean water management with focus on women's participation. The sampling employed accidental sampling and purposive sampling for random household women.

This research found that the potential of clean water resources are artesian well and dug well for both Sekaran and Pudukpayung, and also water spring and piping (PDAM) for Pudukpayung only. Household clean water management has not optimally done yet so it could not perform water use efficiency for environment. This showed by the practice of water saving was only done for saving the money, and the lack of water conservation in both locations. Women's participation rate was found to be generally "high" with a score of 75,40 (Sekaran) and a score of 78,36 (Pudukpayung). The participation at planning, implementation and evaluation stages are also high with score 33,06 (planning) and 42,34 (implementation-evaluation) for Sekaran, and score 34,26 (planning) and 44,10 (implementation-evaluation) for Pudukpayung.

Key words: women's participation, household clean water management, peri-urban area